

DAFTAR PUSTAKA

- Alabi, O. D. (2019). *Good Quality Seed Production Guide for Smallholder Farmers," Sudan: The European Union.*
- Andrias, A. A., Darusman, Y., & Rahman, M. (2017). Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 4(1), 521–529.
- Andrias, A. A., Darusman, Y., & Ramdan, M. (2017). *Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Suatu kasus di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis).* 521–529.
- Anton, Erlinda Yurismthae, da, E. D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah (*Oryza Sativa*.L,) Di Desa Sungai Pelang Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. *Jurnal Universitas Tanjungpura*, 9(2), 1–10.
- Ari Wahyuni, M. M. S., Pramita Laksitarahmi Isrianto, Junairiah, Try Koryati, A. Z., Siti Novridha Andini, Dwiwanti Sulistyowati, P., & Sri Purwanti, Indarwati, Leli Kurniasari, J. H. (2021). *Teknologi dan Produksi Benih.*
- Arifin, A., Zulkifli, Z., Biba, M. A., Pata, A. A., & Sadat, M. A. (2019). Risiko Produksi Dan Efisiensi Teknis Usahatani Padi Pada Sawah Tadah Hujan Di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 18(2), 403–411. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.18.2.403-411>
- Arifin, Biba, M. A., Azisah, Sadat, M. A., & Mardiyati, S. (2022). Kontribusi dan Trend Produksi Padi Daerah Pengembangan Sulawesi Selatan, Indonesia. *Jurnal Agrica*, 15(1), 48–60. <https://dx.doi.org/10.31289/agrica.v15i1.6339>.
- Baehaki, S., & Mejaya, I. M. J. (2014). Wereng Cokelat sebagai Hama Global Bernilai Ekonomi Tinggi dan Strategi Pengendaliannya. *Iptek Tanaman Pangan*, 9(1), 1–12.
- Bembok, N., Kapantow, G. H. M., & Rengkung, L. R. (2020). Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Di Kabupaten Minahasa. *Agri-Sosioekonomi*, 16(3), 333. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.16.3.2020.30313>
- BPS Kabupaten, B. (2019). *Kabupaten Bantaeng Dalam Angka 2019.*
- BPS Sulawesi Selatan. (2022). *Sulawesi Selatan Dalam Angka.*
- Damayanti, L. (2013). *Dan Kesempatan Kerja Pada Usaha Tani Padi Sawah.* 9(2), 249–259.
- Defriyanti, W. T. (2019). Pengaruh Luas Lahan Sawah Dan Luas Tanam Terhadap Produksi Padi Di Sumatera Selatan Melalui Analisis Regresi. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 2(2), 122–125. <https://doi.org/10.46774/pptk.v2i2.94>
- Delaseh, S. S., Yurisinthae, E., & Kusriani, N. (2020). Pengaruh Faktor Produksi terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Menjalim. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 5(5), 192. <https://doi.org/10.37149/jia.v5i5.14127>

- Depparaba, F., & Karim, H. A. (2019). Prospek Kakao Nasional dalam Perspektif Kebijakan. *AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.35329/agrovital.v3i1.215>
- Donggulo, C. V, Lapanjang, I. M., & Made, U. (2017). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza Sativa L*) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo Dan Jarak Tanam Growth and Yield of Rice (*Oryza sativa L.*) under Different Jajar Legowo System and Planting Space. *J. Agroland*, 24(1), 27–35.
- Falatehan, A. F. (2018). *Analisis Peranan Subsektor Tanaman Pangan terhadap Perekonomian Jawa Barat*. 1(3), 231–242.
- Fallo, Y. M., Tenaya, I. M. N., & Agung, I. D. G. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Agrimor*, 3(4), 64–66. <https://doi.org/10.32938/ag.v3i4.483>
- Hafidh, M. (2016). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Sawah (Studi Kasus di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal). In *Universitas Negeri Semarang* (Vol. 1, Issue 1).
- Hartina, H., Tuwo, M., & Indrasyih, Y. (2018). Pengaruh Faktor Produksi terhadap Produksi Usahatani Padi sawah di Desa Sanggi-Sanggi Kecamatan Palangga kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1), 1-6. *Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1), 1–6.
- Hernawati. (2019). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produksi Pada Usahatani Padi Di Kabupaten Lombok Barat. *Media Bina Ilmiah*, 13(7), 1411–1416.
- Isfrizal, & Rahman, B. (2018). Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sawah Pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara (Studi Kasus Kemukiman Teupin Punt). *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 4(1), 19–34. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/76-1-154-1-10-20181113 \(1\).pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/76-1-154-1-10-20181113%20(1).pdf)
- Ishaq, M., Rumiati, A. T., & Permatasari, E. O. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Regresi Semiparametrik Spline. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 420–425. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i1.22451>
- Julistia Bobihoe, K. M. dan E. (2013). *Kajian Perbenihan Padi Varietas Unggul Baru (Vub) Inpari 13 Di Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi*. 1067–1074.
- Juliyanti, J., & Usman, U. (2018). Pengaruh Luas Lahan, Pupuk Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Gampong Matang Baloi. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.29103/jepu.v1i1.501>
- Kharismawati, K. H. D., & Karjati, P. D. (2021). Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi di 10 Kabupaten Jawa Timur Tahun 2014-2018. *Jurnal Economie*, 03(1), 50–66. <http://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/view/1571/1037>

- Lailani, S. (2020). *Peranan Kelompok Tani Mekar dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Desa Amplas, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang*. 2, 169–175.
[http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14492%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14492/Skripsi Silvia Lailani PDF.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14492%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14492/Skripsi%20Silvia%20Lailani.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Lubis, J. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Produksi Padi di Kabupaten Langkat Sumatera Utara*. 5(21), 1–9.
- M.K. Lesilolo, J. R. dan E. A. M. (2013). *Jurnal Ilmu Budidaya Tanaman*. 2(1).
- Macrobert, J. F., Setimela, P., Gethi, J., & Regasa, M. W. (2014). *Maize Hybrid Seed Production Manual* (Issue May).
- Maharani, A. D. (2019). Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Di Kelompok Tani Sidomakmur I Kecamatan Pati Kabupaten Pati. *AGRISAINTIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 3(1), 18.
<https://doi.org/10.32585/ags.v3i1.553>
- Manggala, R. B., & Boedi, A. R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(3), 441–452.
- Marzuki, M. dan A. (2014). Pengaruh Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Terhadap Produksi Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.). *Media Soerjo*, 15(2), 1–55.
<https://docplayer.info/31810149-Teknologi-informasi-dan-komunikasi-dr-deni-darmawan-s-pd-m-si-asra-m-ed.html>
- Muzdalifah. (2014). Pengaruh Irigasi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru. *E-J. Agrotekbis*, 2(1), 76–84.
- Nambela, J. B., & Sinaga, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah Di Distrik Oransbari Kabupaten Manokwari Selatan. *Jurnal Triton*, 10(1), 11–19. <https://jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id/index.php/jt/article/view/8>
- Nurbaeti, B., Diratmaja, I. A., & Putra, S. (2015). Hama Wereng Coklat. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian*.
- Oesman, R. (2020). *Pembuatan Pupuk Insektisida dan Pengendalian Hama Wereng Padidi Desa Kuta Baru Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai*. 1(1), 16–27.
- Opu, S., Retang, E., & Saragih, E. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Irigasi Di Desa Lai Hau Kecamatan Lewa Tidahu Kabupaten Sumba Timur*. 10, 121–130.
- Pebriantari, A., Ustriyana, I. N., & Sudarma, I. M. (2016). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah pada Program Gerbang Pangan Serasi Kabupaten Tabanan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5(1), 5–24.

- Permentan. (2014). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Permentan/SR.120/1/2014 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina*;
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>
- Pratama, P. (2014). *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sidondo 1 Kecamatan Sigi Biromaru*. 2(1), 107–113.
- Rohimah, U., Astuti, A., & Sudrajat, I. S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah pada lahan sawah bukaan baru (*Oryza sativa L.*) (Studi kasus Desa Sindangasih Kec. Cikatomas Kab. Tasikmalaya - Jawa Barat). *Jurnal Ilmiah Agritas*, 1(2), 1–11.
- Roidah, I. (2015). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan Dan Musim Kemarau (Studi Kasus di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung). *Agribis*, 11(13), 45–55.
- Samrin, Yunus, Milkiades, P., & Yuliani Zainuddin. (2021). *Di Sulawesi Tenggara Production Of Seed Rice Distribution And Its Abstrak*. 2(1), 12–20.
- Setiani, S. (2015). Produksi Padi dan Jagung Dalam Ekonomi Rumah Tangga Petani Lahan Sawah: Model dan Simulasi Kebijakan (Studi Kasus Di Desa Kepuh Kembang Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang). *Media Trend*, 10(2), 125–137.
- Situmorang, H., Noveri, N., Putrina, M., & Fitri, E. R. (2021). Perilaku Petani Padi Sawah Dalam Menggunakan Pestisida Kimia di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, Indonesia. *Agro Bali : Agricultural Journal*, 4(3), 418–424. <https://doi.org/10.37637/ab.v4i3.743>
- Sugiyono. (2012). Statistika Untuk Penelitian. In *Statistika untuk Penelitian* (Vol. 6, Issue 1).
- Sumarsono, S. (2013). *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*.
- Syamsiyah, N., Thoriq, A., Pardian, P., Karyani, T., & Kusno, K. (2017). Tingkat Pendapatan Usahatani Padi Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 10(1), 76. <https://doi.org/10.33512/jat.v10i1.5057>
- Talaohu, M., Matitaputty, T. I., & Sangadji, M. (2019). Analisis peranan sektor pertanian dan pengembangannya di kabupaten buru. *Jurnal Ekonomi*, XIII(2), 95–112.
- Tampil, Y., Komaliq, H., & Langi, Y. (2017). Analisis Regresi Logistik Untuk Menentukan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado. *D’CARTESIAN*, 6(2), 56. <https://doi.org/10.35799/dc.6.2.2017.17023>
- Walis, N. R. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Padi di Desa Pamotan Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran*. 82, 1–23.

- Wisnujatia, N. S., & Sangadji, S. S. (2021). Pengelolaan Penggunaan Pestisida Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 18(1), 92. <https://doi.org/10.20961/sepa.v18i1.47297>
- Wulan, S., Indriani, R., & Bempah, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur. *Agrinesia*, 6(2), 118–125.
- Yuliana, Y., Ekowati, T., & Handayani, M. (2017). Efisiensi Alokasi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Padi di Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 3(1). <https://doi.org/10.18196/agr.3143>
- Yusuf, A. M., & Syam, S. (2021). Aplikasi Panduan Pestisida pada Tanaman Padi Berbasis Android. *Jurnal Sintaks Logika*, 1(3), 139–145.
- Zuhdi, F. (2021). Peranan Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(1), 274–285. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.01.25>
- Zulmi, R. (2011). Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Penggunaan Benih Dan Pupuk Terhadap Produksi Padi Di Jawa Tengah Tahun 1994-2008. *Universitas Diponegoro*, 1–55.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN USAHATANI PADI

NAMA PEWAWANCARA:TGL WAWANCARA..... /...../2022.

Desa: Kecamatan: Kabupaten:

NO. KUESIONER:

APLIKASI REGRESI LOGISTIK DALAM MENGANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN INPUT TERHADAP PRODUKSI PADI DI KABUPATEN BANTAENG



Ketua Tim : Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.

Anggota Tim : 1. Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si

2. Ariyadi Pratama

3. Fathul Mubarak

4. Hidayatul Fajri. M

5. Yulistyah Rustan

6. Zulfadhilah Yuniarty N.A

7. Nurul Auliyah

8. Anny Melody Bidangan

9. Siti Yana Nabilah Inayah Panca

**LABORATORY OF FARM MANAGEMENT & AGRICULTURAL MARKETING
DEPARTMENT OF SOCIO-ECONOMICS OF AGRICULTURE,
FACULTY OF AGRICULTURE, HASANUDDIN UNIVERSITY
MAKASSAR
2022**

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Dalam rangka penyusunan jurnal ilmiah di Laboratory of Farm Management & Agricultural Marketing dan penyusunan skripsi mahasiswa di Program Studi S1 Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin sebagai syarat penyelesaian studi, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan data/informasi sebagaimana yang tertera dan ditanyakan di bawah ini:

A. Identitas Responden

- A1. Nama :
 A2. Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki 2. Perempuan
 A3. Usia dan Pendidikan Terakhir:

No.	Responden/Istri	Umur (thn)	Pendidikan Formal		Pendidikan Non-Formal 1=Ya 2=Tidak
			Lama (thn)	Jenjang terakhir*	
			a	b	c
a.	Responden/Suami
b.	Isteri

*ISIKAN: 1. Tidak Sekolah; 2. Tidak Tamat SD; 3. SD Tamat; 4. SMP Tidak Tamat; 5. SMP Tamat; 6. SMA Tidak Tamat; 7. SMA Tamat; 8. Sarjana Tidak Tamat (Diploma, S1); 10. Sarjana Tamat.

- A4. Jumlah tanggungan : orang
 A5. Jumlah anak :
 a. Laki-Laki : orang
 b. Perempuan : orang
 A6. Jumlah anggota keluarga yang membantu bekerja di usahatani padi:
 : a. Laki-laki..... orang, b. Perempuan..... orang
 A7. Pekerjaan Utama :
 (1) Petani
 (2) PNS (Pegawai Negeri Sipil)
 (3) Pegawai Swasta
 (4) Pedagang
 (5) Buruh Bangunan
 (6) Lain-Lain (sebutkan!)
 A8. Lama bekerja di pekerjaan utama: tahun
 A9. Pekerjaan Sampingan:
 (1) Petani
 (2) PNS (Pegawai Negeri Sipil)
 (3) Pegawai Swasta
 (4) Pedagang
 (5) Buruh Bangunan
 (6) Lain-Lain (sebutkan!)
 A10. Lama bekerja di pekerjaan sampingan: Tahun

A11. Jenis usahatani yang diusahakan petani:

No.	Jenis Tanaman/Komoditas	Jawab: 1=ya, 0=tidak	Luas tanam/ pertanaman (ha)*
1.	Tanaman Semusim
	a. Padi irigasi
	b. Padi sawah tadah hujan
	c. Jagung
	d. Kedelei
	e. Kacang tanah
	f. (lainnya, sebutkan!)
2.	Tanaman Tahunan
	a. Kopi
	b. Kakao
	c. Cengkeh
	d. (lainnya, sebutkan!)

*Catatan: Untuk tanaman semusim, isikan luas tanam pada musim tanam terakhir, 2022.

A12. Persepsi petani terhadap situasi usahatani mereka:

No.	Pernyataan-Pertanyaan	Respon Petani Responden*				
		STS	TS	N	S	SS
A. KEANGGOTAAN & PARTISIPASI KOPERASI						
1.	Ada koperasi di desa/kecamatan0 ini yang dapat dimanfaatkan petani dalam urusan pertaniannya?
2.	Apakah Bapak menjadi anggota KOPERASI? Ya=1, Tidak=0 (lingkari)					
3.	Aktif dalam memanfaatkan kegiatan koperasi? (mis.pinjam modal, rapat anggota, menjual hasil produksi)
4.	Berapa jumlah kegiatan koperasi yang Bapak ikuti selama tahun 2022? kali					
B. KEANGGOTAAN & PARTISIPASI KELOMPOK TANI						
5.	Apakah Bapak menjadi anggota kelompok tani? Ya=1, Tidak=0 (lingkari)					
6.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok tani? (mis.ikut rapat)
7.	Berapa jumlah kegiatan kelompok tani yang Bapak ikuti selama tahun 2022? kali					
C. PARTISIPASI PENYULUHAN						
8.	Aktif mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh penyuluh pertanian? (mis. oleh BPP)
9.	Berapa jumlah kegiatan penyuluhan yang Bapak ikuti selama tahun 2022? kali.					
D. KETERSEDIAAN PASAR SAPROTAN						
10.	Tempat membeli sarana produksi pertanian (SAPROTAN): 1) pasar umum (desa/kec./kab.), 2) Toko Tani, 3) Koperasi/KUD, 4) Pedagang Saprotan, 5)(lainnya, sebutkan!) (lingkari)					
11.	Mudah mengakses/membeli saprotan
12.	Tersedia pasar hasil produksi di dekat tempat tinggal sekarang
E. KETERSEDIAAN PASAR HASIL PRODUKSI						
13.	Hasil produksi jagung terjual dengan harga yang sesuai dengan harapan petani
14.	Hasil produksi jagung mudah dipasarkan
15.	Tersedia pasar hasil produksi di dekat tempat tinggal sekarang

*Isikan: STS/Sangat Tidak Setuju=1, TS/Tidak Setuju=2, N/Netral=3, S/Setuju=4, SS/Sangat Setuju=5

B. USAHATANI PADI

B1. STATUS, LUAS LAHAN, DAN MANAJEMEN PERTANAMAN

1) Status, Luas Lahan, dan Manajemen Pertanaman Usahatani Padi

PETAK LAHAN	Status, Luas Lahan yang Dikelola, dan Manajemen Pertanaman											
	MILIK (ha)	JDR* (km)	Jarak Tanam Legowo (ya=1, tdk=0)	Sistem Tanam Benih**	SAKAP (ha)	JDR* (km)	Jarak Tanam Legowo (ya=1, tdk=0)	Sistem Tanam Benih**	SEWA (ha)	JDR* (km)	Jarak Tanam Legowo (ya=1, tdk=0)	Sistem Tanam Benih**
	a	b	d	c	d	e	f	g	h	i	j	k
1. PERSIL-1
2. PERSIL-2
3. PERSIL-3
4. PERSIL-4
Jumlah/Rataan

*JDR = Jarak Dari Rumah

** Isikan 1=TAPIN (Tanam Pindah), 2= TABELA (Tanam Benih Langsung), 3=HAMBUR

2) Apa alasan petani menggunakan/mengadopsi sistem tanam legowo? 1) jumlah rumpun padi meningkat, 2) menghemat penggunaan tenaga kerja, 3) mudah dalam pengelolaan pertanaman (penyiangan, pemupukan, dll), 4) jumlah produksi meningkat. *Catatan: bisa lebih dari satu jawabannya.*

3) Apa alasan petani menggunakan menggunakan TAPIN/TABELA/HAMBUR (*dicoret yang tidak sesuai*)? 1) Sudah menjadi kebiasaan, 2) lebih mudah dilakukan, 3) menghemat penggunaan tenaga kerja, 4) jumlah produksi meningkat. *Catatan: bisa lebih dari satu jawabannya.*

4) Luas Lahan Usahatani Non-Padi dan Luas Lahan Non Sawah (kebun/tegalan)

PETAK LAHAN USAHATANI NON-PADI	Luas Lahan Sawah yang Dikelola (ha)				Luas Lahan Kebun/Tegalan (ha)			
	Milik	Sakap	Sewa	TOTAL	Milik	Sakap	Sewa	TOTAL
	a	b	c	d	e	f	g	h
A. TANAMAN SEMUSIM								
1. Usahatani Jagung
2. Usahatani Kedele
3. Usahatani Kacang Tanah
4. (lainnya, sebutkan!)
B. TANAMAN TAHUNAN								
1. Usahatani Kopi
2. Usahatani Kakao
3. (lainnya, sebutkan!)
JUMLAH/RATAAN

B2. PRODUKSI, PRODUKTIVITAS DAN PENERIMAAN USAHATANI PADI

PETAK LAHAN	PRODUKSI, PRODUKTIVITAS DAN PENERIMAAN				
	Produksi (kg/persil)	Harga (Rp.000/kg)	Penerimaan (Rp.000/persil)	Produktivitas (kg/ha)	Penerimaan (Rp.000/ha)
	a	b	c	d	e
1. PERSIL-1
2. PERSIL-2
3. PERSIL-3
4. PERSIL-4
Jumlah
Rata-rata

B3. PENGGUNAAN TENAGA KERJA USAHATANI PADI

No	Jenis Kegiatan	SUMBER TK*	Jumlah TK (orang)			Jam/Hari (Jam)			Hari Kerja (Hari)			Jumlah HOK (HOK)			HOK Total (HOK)			Upah (Rp./hari) (Rp/Jam untuk mesin)			Upah Total (Rp./MT)		
			L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v
1.	PENGOLAHAN TANAH	
2.	PENANAMAN BENIH	
3.	PEMUPUKAN	
	a. Pemupukan-1	
	b. Pemupukan-2	
	c. Pemupukan-3	
	d. TOTAL	
4.	PENYIANGAN	
	a. Penyiangan-1	
	b. Penyiangan-2	
	c. Penyiangan-3	
	d. TOTAL	
5.	PENGENDALIAN HAMA PENYAKIT (PHT)	
	a. PHT-1	
	b. PHT-2	
	c. PHT-3	
	d. TOTAL	
6.	PANEN**	
	a. Combine Harvester	
	b. Power Thresher	
	c. Tradisional/Manusia	

Keterangan:

*TK = TENAGA KERJA/Isikan 0=Tenaga Kerja Upahan, 1=Tenaga Kerja Keluarga, 2=Tenaga Kerja Mesin

L= laki-laki, P=perempuan, M= mesin

**Sistem upah panen tradisional yang berlaku di lokasi penelitian? Misalnya, di beberapa tempat upah panen 10 kaleng, keluar 1 kaleng (9:1).

C. PENGGUNAAN BENIH PADA USAHATANI PADI

1) Varietas, jumlah, harga, asal bibit, dlsb., yang digunakan petani pada usahatani padi:

Jenis Varietas Bibit/Benih	Jumlah Bibit /Benih (kg)	Harga Bibit/ Benih (Rp/kg)	ASAL BIBIT				Sertifikasi varietas benih*	Ketersediaan varietas benih*	Sumber informasi varietas benih bersertifikat*	Kerentanan Benih terhadap penyakit*	Selera Benih*
			Produksi Sendiri (kg)	Beli (kg)	Subsidi*						
					(kg)	1=Ya, 0=Tidak					
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	
A. VARIETAS LOKAL:											
1. Nama Varietas:
2. Nama Varietas:
B. VARIETAS BERSERTIFIKAT:											
1. Nama Varietas:
2. Nama Varietas:
*KETERANGAN PENGISIAN							1 = Bersertifikat, 0 = Tidak Bersertifikat	1 = Tersedia, 0 = Tidak Tersedia	1=penyuluh/BPP 2=sesama petani 3=medsos 4=media cetak 5=media elektronik (tv, radio, dll.) 6=...(lainnya)	1 = Rentan, 0 = Tidak Rentan	1 = Suka, 0 =Tidak Suka

2) Apa alasan petani menggunakan/mengadopsi benih BERSUBSIDI? 1) gratis/murah, 2) mengikuti anjuran penyuluh pertanian, 3) mudah memperolehnya, 4) potensi produksinya tinggi, 5) (lainnya, sebutkan!)

3) Apa alasan petani TIDAK menggunakan/mengadopsi benih BERSUBSIDI? 1) susah memperolehnya/tidak dapat bagian, 2) tidak yakin dengan potensi produksinya, 3) kurang enak dimakan/varietasnya tidak sesuai selera, 4) sudah terbiasa dengan varietas lokal/yang ditanam selama ini, 5) (lainnya, sebutkan!)

4) Apa alasan petani menggunakan/mengadopsi benih BERSERTIFIKAT? 1) potensi produksinya tinggi, 2) mengikuti anjuran penyuluh pertanian, 3) harganya tetap terjangkau, 4) mudah diperoleh, 5) (lainnya, sebutkan!)

5) Apa alasan petani TIDAK menggunakan/mengadopsi benih BERSERTIFIKAT? 1) susah memperolehnya/tidak dapat bagian, 2) harganya mahal, 3) kurang enak dimakan/varietasnya tidak sesuai selera, 4) sudah terbiasa dengan varietas lokal/yang ditanam selama ini, 5) (lainnya, sebutkan!)

Catatan: Jawaban No. 2, 3, 4, dan 5 di atas bisa lebih dari satu jawabannya.

D. PENGGUNAAN PUPUK PADA USAHATANI PADI

No	Jenis Input Produksi yang digunakan	Gunakan (ya=1, tdk=0)	Tersedia (ya=1, tdk=0)	PENGGUNAAN PUPUK & LAINNYA		
				Jumlah (satuan)	Harga (Rp/kg)	TOTAL (Rp)
			a	b	c	
1.	Pupuk Kimia
	a. Urea (kg)
	b. ZA (kg)
	c. NPK (kg)
	d. SP-36 (kg)
	e.(lainnya, sebutkan!)
2.	Pupuk Kandang (kg)
3.	Pupuk Cair Organik (kg)
4.	Pestisida
	a. Regent (ltr)
	b. Takeover 505 L (ltr)
	c. DMA 6 (ltr)
	d.(lainnya, sebutkan!)
5.	Herbisida (kg/ltr)
6.(lainnya, sebutkan!)

E. PENGGUNAAN MODAL PADA USAHATANI PADI

No	Uraian	Jumlah (Rp/MT)*	Sumber/Jumlah (Rp./MT)*		
			Bank	Rentenir	Keluarga
		a	b	c	d
1.	Modal Sendiri
2.	Modal Pinjaman
3. (lainnya, sebutkan!)

Keterangan: *MT=Musim Tanam

F. BIAYA TETAP PADA USAHATANI PADI

No	Penyusutan Alat	Jumlah Unit	Harga (Rp)		Umur Ekonomis (thn)	Masa Pakai (thn)	Nilai Penyusutan (Rp/thn)	Biaya Sewa (Rp)
			Beli	Sekarang				
		a	b	c	d	e	f	g
1.	Cangkul
2.	Alat semprot/hand sprayer
3.	Sabit
4.	Hand-traktor
5.	Power-thresher
6.	Mesin panen
7.
8.	Sewa lahan yang berlaku di lokasi penelitian: Rp/ha							
9.	Sistem bagi hasil pada usahatani padi di lokasi penelitian? a. bahagian pemilik lahan: persen, b. bahagian petani: persen							
10.	Berapa pembayaran PBB per tahun yang dibayar oleh petani untuk lahan sawah padi? Rp (ha/tahun).							

**G. PENDAPATAN BERSIH PETANI DARI USAHATANI NON-PADI
dan USAHA NON-PERTANIAN**

No.	Jenis Tanaman/Komoditas dan Kegiatan yang diusahakan	Jenis Kegiatan 1=Ya 0=Tidak	Pendapatan Bersih (Rp/tahun)*
1.	TANAMAN SEMUSIM (TOTAL)	
	a. Padi irigasi
	b. Padi sawah tadah hujan
	c. Jagung
	d. Kedelei
	e. Kacang tanah
	f. (lainnya, sebutkan!)
2.	TANAMAN TAHUNAN (TOTAL)	
	a. Kopi
	b. Kakao
	c. Cengkeh
	d. (lainnya, sebutkan!)
3.	USAHA NON-PERTANIAN (TOTAL)	
	a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) (guru, dll)
	b. Pegawai BUMN
	c. Pegawai Swasta/Perusahaan
	d. Aparat DESA/Ketua RW/RT
	e. Penyedia Jasa Umum (tukang servis/las/bengkel/jahit/foto, dll.
	f. Penyedia Jasa ALSINTAN**
	g. Pedagang
	h. Subsidi Pemerintah (BLT/Bantuan Langsung Tunai, Subsidi Benih/Pupuk, dll)
	i. Kiriman/Bantuan Keluarga (anak, ayah/ibu, dll)
	j. (lainnya, sebutkan!)

* Cara menanyakannya: Diminta saja petani responden mengestimasi sendiri. Misalnya berapa per bulan gaji PNS, Swasta, upah dari jasa, dll.

**ALSINTAN=Alat dan Mesin Pertanian

H. PENINGKATAN ASET

No.	Pernyataan-Pertanyaan	Respon Petani Responden*	
		Sebelum MT	Sesudah MT
A. PENINGKATAN ASET USAHATANI			
1.	Apakah ada penambahan aset usahatani yang dimiliki setelah MT terakhir? (misal. penambahan lahan/luas lahan, penambahan ALSINTAN) <i>Ya=1, Tidak=0 (lingkari)</i>		
2.	Jenis penambahan aset**
B. PENINGKATAN ASET NON-USAHATANI			
3.	Apakah ada penambahan aset non-usahatani yang dimiliki setelah MT terakhir? (misal. Penambahan rumah, penambahan luas lahan bangunan, penambahan emas, penambahan kendaraan) <i>Ya=1, Tidak=0 (lingkari)</i>		
4.	Jenis penambahan aset**

* (Unit atau satuan)

I. KETERSEDIAAN IRIGASI

No.	Pernyataan-Pertanyaan	Respon Petani Responden*				
		STS	TS	N	S	SS
KETERSEDIAAN IRIGASI LAHAN USAHATANI JAGUNG						
1.	Pada lahan jagung tersedia irigasi (baik selokan atau kincir/sprinkler)?					
2.	Apakah air irigasi selalu tersedia, saat tanaman jagung perlu air? (Pada lahan jagung irigasi tersedia dengan baik?)

=====the end, SELAMAT BEKERJA=====

Lampiran 2. Data Identitas Petani Responden Padi

No	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin (L/P)	Pekerjaan		Jumlah Tanggungan (Orang)	Lama Berusahatani (Tahun)	Luas Lahan (ha)	Status Kepemilikan	Pajak Lahan (Rp)
				Utama	Sampingan					
1	H. Sambe	60	L	Petani	-	1	40	0,5	Milik	40.000,00
2	Duhung	58	L	Petani	-	4	35	0,1	Milik	8.000,00
3	Saiful	39	L	Petani	-	6	21	1,16	Milik	92.800,00
4	Rezky	31	L	Petani	Penggiling Gabah	6	13	0,5	Milik	40.000,00
5	Rabaling	40	L	Petani	Mandor	3	25	1,5	Milik	120.000,00
6	Baso	45	L	Petani	-	5	20	0,3	Sakap	0
7	Dg. Misi	54	L	Petani	-	2	30	0,97	Milik	77.600,00
8	Hamja	49	L	Petani	Buruh Bangunan	4	29	1,3	Milik	104.000,00
9	Tudeng	35	L	Petani	Mandor	3	17	0,77	Milik	61.600,00
10	Amir	49	L	Petani	-	5	35	1,6	Sakap	0
11	Tuna	65	L	Petani	-	3	45	2,5	Milik	200.000,00
12	Rahmatia	43	L	Petani	-	2	25	0,2	Milik	16.000,00
13	Hasan	60	L	Petani	-	3	45	0,25	Milik	20.000,00
14	H. Manggariki	50	L	Petani	-	2	35	0,68	Milik	54.400,00
15	Dahlan	44	L	Petani	-	3	25	1,16	Milik	92.800,00
16	Ichal	45	L	Petani	-	3	2	0,5	Sakap	0
17	Mahmud	40	L	Petani	-	4	25	1	Sakap	0
18	Samsul	27	L	Petani	Buruh Bangunan	2	10	0,2	Milik	16.000,00
19	Ramla	40	L	Petani	-	2	25	0,15	Milik	12.000,00
20	Jampa	50	L	Petani	Tukang Becak	1	35	0,8	Sakap	0
21	Salam	32	L	Petani	-	5	15	0,8	Milik	64.000,00
22	Muh. Baharu	45	L	Petani	Tukang Becak	3	25	1	Sakap	0
23	Salani	50	L	Petani	Buruh Bangunan	3	35	1	Milik	80.000,00
24	H. Sahrin	51	L	Petani	Mandor	1	28	2	Milik	160.000,00
25	H. Salang	60	L	Petani	-	4	47	0,25	Milik	20.000,00
26	Dahlan	50	L	Petani	Pedagang	2	30	0,83	Milik	66.400,00
27	Abd. Karim	50	L	Petani	-	2	35	1,05	Milik	84.000,00
28	Bakti Sikki	45	L	Petani	-	4	28	0,1	Milik	8.000,00
29	Agustinus	40	L	Petani	Buruh Bangunan	3	25	0,15	Milik	12.000,00

30	Nurmi	65	L	Petani	-	1	30	0,5	Milik	40.000,00
31	Mareng	48	L	Petani	-	3	32	0,91	Milik	72.800,00
32	Abd. Kadir	50	L	Petani	-	2	42	0,1	Milik	8.000,00
33	Agustinus	58	L	Petani	-	1	43	0,5	Milik	40.000,00
34	Rustang	48	L	Petani	-	4	32	0,5	Milik	40.000,00
35	Amiruddin	50	L	Petani	-	5	36	0,92	Milik	73.600,00
36	Wahid	54	L	Petani	-	2	39	0,28	Sakap	0
37	Tutti	53	L	Petani	-	1	32	0,3	Milik	24.000,00
38	Muh. Saleh	55	L	Petani	-	1	40	0,62	Sakap	0
39	Nurdin	40	L	Petani	Pedagang	2	25	0,17	Milik	13.600,00
40	Ciri	48	L	Petani	-	2	35	0,29	Milik	23.200,00
41	Hasmawati	55	P	Petani	-	1	30	0,28	Milik	22.400,00
42	Arba	24	L	Petani	Pedagang	2	14	0,5	Milik	40.000,00
43	Muh. Dahlan	45	L	Petani	-	4	27	1,37	Sakap	0
44	Sahlan	56	L	Petani	Peternak Hewan	6	45	1	Milik	80.000,00
45	Rahman	52	L	Petani	-	4	7	0,83	Milik	66.400,00
46	Sulaeman	45	L	Petani	-	4	32	0,33	Milik	26.400,00
47	Kalmuddin	50	L	Petani	-	3	40	0,22	Milik	17.600,00
48	Makka	60	L	Petani	-	3	45	0,14	Milik	11.200,00
49	Hendra	50	L	Petani	-	5	20	0,18	Milik	14.400,00
50	Sitti	56	L	Petani	-	1	45	0,13	Milik	10.400,00
51	Hamang	53	L	Petani	-	5	39	1,04	Milik	83.200,00
52	Molla	43	L	Petani	Peternak Hewan	3	21	0,39	Milik	31.200,00
53	Lalang	51	L	Petani	-	2	35	1,07	Milik	85.600,00
54	Hamza	45	L	Petani	-	3	20	1	Milik	80.000,00
55	Sila	40	L	Petani	Buruh Bangunan	4	20	0,6	Milik	48.000,00
56	Haupa	41	L	Petani	Petani Rumput Laut	2	10	1,8	Milik	144.000,00
57	Jamaluddin	53	L	Petani	-	2	30	0,5	Milik	40.000,00
58	Abu Bakar	50	L	Petani	Aparat Desa	1	30	0,5	Milik	25.000,00
59	Masruddin	45	L	Petani	Buruh Bangunan	3	30	1,2	Milik	96.000,00
60	Sarifuddin	43	L	Petani	Buruh Bangunan	4	20	1	Milik	80.000,00
61	Dg. Amir	70	L	Petani	-	1	35	0,7	Milik	56.000,00
62	Sudding	70	L	Petani	-	3	40	0,25	Milik	16.000,00
63	Rabbani	69	L	Petani	-	4	40	0,4	Milik	32.000,00

64	M. Dahlan	43	L	Petani	Buruh Bangunan	3	20	0,5	Milik	40.000,00
65	Deni	26	L	Petani	Buruh Bangunan	2	10	0,61	Milik	48.000,00
66	H. Naing	59	L	Petani	-	3	35	1,35	Milik	104.000,00
67	Saleh R	43	L	Petani	-	3	20	0,5	Milik	40.000,00
68	Baharuddin	56	L	Petani	-	4	20	0,8	Milik	64.000,00
69	H. Sampara	57	L	Petani	-	2	29	0,9	Milik	72.000,00
70	Sore	55	L	Petani	-	3	22	1	Milik	32.000,00
71	Ramli	39	L	Petani	Wiraswasta	3	20	0,5	Sakap	0
72	Jumain	58	L	Petani	Peternak Hewan	4	45	0,7	Sakap	0
73	Rahmad	57	L	Petani	Supir	4	35	1	Sakap	0
74	Wakid	60	L	Petani	-	3	45	0,5	Milik	40.000,00
75	Idris	65	L	Petani	-	4	45	0,4	Sakap	0
76	H. Karsono	33	L	Petani	Penyedia Jasa Alsintan	1	6	2,7	Milik	216.000,00
77	Sahabuddin	65	L	Petani	Penyedia Jasa Alsintan	2	40	0,9	Milik	72.000,00
78	Siang	42	L	Petani	Peternak Hewan	2	25	1	Milik	80.000,00
79	Budiman	38	L	Petani	Peternak Hewan	3	20	0,9	Milik	72.000,00
80	Rasinringi	68	L	Petani	-	4	52	0,8	Sakap	0
81	Demang	60	L	Petani	-	4	40	0,5	Milik	40.000,00
82	Udin	43	L	Petani	-	3	10	0,5	Milik	40.000,00
83	Sattu	63	L	Petani	-	1	45	0,5	Milik	40.000,00
84	Ramli	49	L	Petani	Peternak Hewan	4	20	0,7	Milik	56.000,00
85	Sultan	47	L	Petani	-	4	30	0,15	Milik	8.000,00

Lampiran 3. Data Produksi dan Faktor Produksi Padi di Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng

No	Nama	Produksi (kg)	Luas Lahan (ha)	Benih (Kg)	Pupuk Urea (Kg)	Pupuk NPK (Kg)	Insektisida (L)	Herbisida (L)	Tenaga Kerja (HOK)
1	H. Sambe	2.500	0,5	15	75	25	0,15	0,1	42,075
2	Duhung	450	0,1	3	50	128	0,1	1	9,775
3	Saiful	4.500	1,16	35	350	150	0,15	0,03	67,7
4	Rezky	2.500	0,5	38	250	128	0,3	0,2	38,75
5	Rabaling	4.400	1,5	45	350	100	0,04	0,8	81,7
6	Baso	1.000	0,3	10	100	50	0,1	0,02	13,475
7	Dg. Misi	4.200	0,97	35	350	150	0,5	0,04	51,45
8	Hamja	4.100	1,3	40	300	150	0,02	1	70,975
9	Tudeng	3.650	0,77	20	100	100	0,13	1	50
10	Amir	3.800	1,6	35	300	200	0,35	0,29	96,975
11	Tuna	7.300	2,5	65	600	150	0,22	0,08	67,5
12	Rahmatia	1.000	0,2	5,5	100	128	0,02	0,4	14,475
13	Hasan	1.250	0,25	15	50	128	0,55	0,2	18,6
14	H. Manggariki	3.750	0,68	20	150	128	0,25	0,4	43,675
15	Dahlan	4.600	1,16	35	150	128	0,1	0,1	58,625
16	Ichal	2.797	0,5	15	100	100	0,35	0,05	35,875
17	Mahmud	3.500	1	30	100	128	0,2	0,02	58,775
18	Samsul	700	0,2	15	100	128	0,02	0,2	16,05
19	Ramla	800	0,15	5	100	128	0,05	0,5	10,575
20	Jampa	4.000	0,8	24	200	128	0,25	0,4	45,625
21	Salam	3.950	0,8	25	250	128	0,2	0,13	46,5
22	Muh. Baharu	4.300	1	35	200	150	0,5	0,09	55,9
23	Salani	5.000	1	38	500	165	0,12	0,8	60,125

24	H. Sahrin	8.200	2	60	1500	1000	0,5	2,15	96,55
25	H. Salang	1.500	0,25	8	30	20	0,2	0,4	13,8
26	Dahlan	3.500	0,83	25	100	50	0,2	0,25	54,6
27	Abd. Karim	4.400	1,05	32	250	200	0,04	0,2	64,15
28	Bakti Sikki	600	0,1	3	100	50	0,05	0,2	13,7
29	Agustinus	700	0,15	5	100	50	0,13	0,05	14,25
30	Nurmi	1.500	0,5	9	50	50	0,1	0,18	34,875
31	Mareng	3.500	0,91	28	200	150	0,5	0,4	57,675
32	Abd. Kadir	500	0,1	5	25	25	0,14	0,35	8,95
33	Agustinus	2.100	0,5	17	120	115	0,02	0,1	35,25
34	Rustang	2.050	0,5	17	125	112	0,3	0,4	28,875
35	Amiruddin	3.700	0,92	28	250	200	0,5	2	59,7
36	Wahid	1.400	0,28	9	100	50	0,1	0,18	17,475
37	Tutti	1.200	0,3	9	100	50	0,13	0,25	16,675
38	Muh. Saleh	2.850	0,62	19	150	100	0,1	0,4	36,875
39	Nurdin	850	0,17	5	100	50	0,25	0,03	13,45
40	Ciri	1.450	0,29	9	100	50	0,25	0,25	16,375
41	Hasmawati	1.600	0,28	8	100	50	0,02	0,2	16,675
42	Arba	2.800	0,5	12	100	50	0,21	0,7	33,8
43	Muh. Dahlan	6.500	1,37	40	350	300	0,2	0,38	78,525
44	Sahlan	2.500	1	30	100	100	0,48	0,56	54,3
45	Rahman	2.900	0,83	25	100	50	0,25	0,2	52,85
46	Sulaeman	1.350	0,33	10	74	82	0,15	0,5	18,6
47	Kalmuddin	1.100	0,22	8	50	55	0,05	0,1	16,25
48	Makka	750	0,14	5	31	35	0,15	0,1	16,3
49	Hendra	900	0,18	6	40	45	0,03	0,06	13,25
50	Sitti	650	0,13	4	74	82	0,25	0,05	13,65

51	Hamang	4.150	1,04	32	234	200	0,25	0,1	53,375
52	Molla	1.500	0,39	12	87	97	0,1	0,25	19,275
53	Lalang	4.500	1,07	33	240	267	0,5	0,1	63,875
54	Hamza	4.250	1	30	500	250	0,4	0,5	63,275
55	Sila	2.500	0,6	20	50	25	0,05	0,2	40,6
56	Haupa	7.000	1,8	55	650	350	3,06	4,13	84
57	Jamaluddin	2.300	0,5	18	100	58	0,57	1,25	25,2
58	Abu Bakar	1.850	0,5	15	100	50	0,71	1	30,4
59	Masruddin	4.500	1,2	35	450	200	2,71	1,2	57,5
60	Sarifuddin	4.200	1	30	350	150	0,7	1,2	37,95
61	Dg. Amir	2.900	0,7	20	200	100	0,83	1,4	38
62	Sudding	850	0,25	10	50	50	0,75	0,9	19,75
63	Rabbani	1.000	0,4	15	100	50	1,75	1	25,2
64	M. Dahlan	2.000	0,5	15	100	50	0,76	0,6	27,975
65	Deni	2.800	0,61	20	200	100	0,2	0,93	30,6
66	H. Naing	4.800	1,35	60	550	250	3,11	3,2	78,375
67	Saleh R	2.300	0,5	15	100	50	0,51	0,85	41,2
68	Baharuddin	3.600	0,8	25	250	150	0,92	0,96	59,5
69	H. Sampara	3.850	0,9	55	300	200	2,36	2,8	63,8
70	Sore	1.650	1	20	100	50	0,56	0,7	51,9
71	Ramli	1.100	0,5	20	150	50	0,88	0,36	23,23
72	Jumain	2.000	0,7	70	500	150	1,5	0,21	20,3
73	Rahmad	2.340	1	50	200	150	0,45	0,22	27,1
74	Wakid	2.970	0,5	35	250	150	2,05	0,78	21,78
75	Idris	1.890	0,4	20	150	100	0,5	0,2	25,73
76	H. Karsono	9.000	2,7	80	500	150	0,5	0,8	85,75
77	Sahabuddin	2.800	0,9	30	250	100	0,83	0,4	31,5

78	Siang	3.800	1	30	250	100	0,75	0,05	38,25
79	Budiman	2.900	0,9	30	200	100	0,94	0,4	30,95
80	Rasinringi	3.100	0,8	30	300	50	0,25	0,72	17,9
81	Demang	2.100	0,5	15	100	50	0,51	0,55	29,45
82	Udin	2.000	0,5	17	100	58	0,51	0,85	19,95
83	Sattu	2.000	0,5	15	100	50	0,51	0,55	25,35
84	Ramli	1.900	0,7	25	200	128	0,7	1,15	34,65
85	Sultan	300	0,15	5	50	50	0,51	0,55	10,95
	Rata-Rata	2.798	0,72	27,3	203	120	0,49	0,58	38,9

Lampiran 4. Hasil Pengujian SPSS terhadap Penelitian Analisis Pengaruh Faktor Produksi terhadap Tingkat Produksi Padi

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	85	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	85	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		85	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Produksi Rendah	0
Produksi Tinggi	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	117,729	-,071
	2	117,729	-,071

- a. Constant is included in the model.
 b. Initial -2 Log Likelihood: 117,729
 c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted Produksi Padi		Percentage Correct	
		Produksi Rendah	Produksi Tinggi		
Step 0	Produksi Padi	Produksi Rendah	44	0	100,0
		Produksi Tinggi	41	0	,0
Overall Percentage					51,8

- a. Constant is included in the model.
 b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	-,071	,217	,106	1	,745	,932

Variables not in the Equation

Step 0	Variables	Score	df	Sig.
	Luas Lahan	34,582	1	,000
	Benih	24,186	1	,000
	Pupuk Urea	20,843	1	,000
	Pupuk Npk	15,088	1	,000
	Insektisida	4,561	1	,033
	Herbisida	4,343	1	,037
	Tenaga Kerja	38,334	1	,000
	Overall Statistics	40,803	7	,000

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constan t	Coefficients						
				Luas Lahan	Benih	Pupuk Urea	Pupuk Npk			
Step 1	1	70,671	-2,316	1,072	-,030	,001	,000			
1	2	55,819	-3,520	3,289	-,085	,005	,004			
	3	45,156	-4,983	5,292	-,184	,013	,013			
	4	40,034	-6,611	6,030	-,291	,025	,018			
	5	37,425	-8,639	6,483	-,428	,043	,021			
	6	36,625	-10,561	7,152	-,554	,058	,022			
	7	36,551	-11,391	7,499	-,606	,064	,023			
	8	36,550	-11,482	7,539	-,612	,065	,023			
	9	36,550	-11,482	7,540	-,612	,065	,023			

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	81,179	7	,000
	Block	81,179	7	,000
	Model	81,179	7	,000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	36,550 ^a	,615	,821

a. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,110	7	,953

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Produksi Padi = Produksi Rendah		Produksi Padi = Produksi Tinggi		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	9	8,994	0	,006	9
	2	9	8,930	0	,070	9
	3	9	8,554	0	,446	9
	4	7	7,739	2	1,261	9
	5	7	6,250	2	2,750	9
	6	2	2,947	7	6,053	9
	7	1	,586	8	8,414	9
	8	0	,001	9	8,999	9
	9	0	,000	13	13,000	13

Classification Table^a

	Observed	Produksi Padi	Predicted		Percentage Correct
			Produksi Rendah	Produksi Tinggi	
Step 1	Produksi Padi	Produksi Rendah	41	3	93,2
		Produksi Tinggi	5	36	87,8
Overall Percentage					90,6

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Luas Lahan	7,540	3,718	4,111	1	,043	1881,356
	Benih	-,612	,234	6,845	1	,009	,542
	Pupuk Urea	,065	,028	5,536	1	,019	1,067
	Pupuk Npk	,023	,016	2,039	1	,153	1,023
	Insektisida	3,929	1,811	4,706	1	,030	50,871
	Herbisida	-3,318	1,667	3,962	1	,047	,036
	Tenaga Kerja	,229	,108	4,520	1	,034	1,257
	Constant	-11,482	3,552	10,449	1	,001	,000

a. Variable(s) entered on step 1: Luas Lahan, Benih, Pupuk Urea, Pupuk Npk, Insektisida, Herbisida, Tenaga Kerja.

Lampiran 5. Bukti Submit Jurnal

The screenshot displays the 'Active Submissions' page on the Jurnal AGRO website. The page header features the journal title 'Jurnal AGRO' and ISSN 2407-7933, along with the affiliation: Jurusan Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. The navigation menu includes links for HOME, ABOUT, USER HOME, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, and ANNOUNCEMENTS. The main content area shows the 'Active Submissions' section with a table of active submissions. Below the table, there is a 'Start a New Submission' link and a 'Rebacks' section. The sidebar on the right contains links for 'OPEN JOURNAL SYSTEMS', 'ACCREDITED', and 'ADDITIONAL MENU'. The Windows taskbar at the bottom shows the date and time as 15/05/2023, 21.12.

Journal AGRO | ISSN 2407-7933
Jurusan Agroteknologi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri
Sunan Gunung Djati Bandung

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
25522	05-15	ART	Auliyah	ANALISIS BINARY LOGISTIC REGRESSION UNTUK MENENTUKAN...	Awaiting assignment

Start a New Submission
CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Rebacks

ALL NEW PUBLISHED IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no rebacks.						

OPEN JOURNAL SYSTEMS
ACCREDITED
ADDITIONAL MENU
FOCUS AND SCOPE
EDITORIAL TEAM
PEER REVIEWERS
AUTHOR GUIDELINES
PUBLICATION ETHICS

27°C Berawan
Search
21.12 15/05/2023